

KEY INDICATOR

24/04/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.69	7.66	2.10	73.30
USD/IDR	14,104.00	14,080.00	0.17%	1.56%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,447.89	-0.23%	4.09%	15.70
MSCI	7,340.78	-0.33%	3.76%	15.45
HSEI	29,805.83	-0.53%	16.87%	11.53
FTSE	7,471.75	-0.68%	10.96%	13.13
DJIA	26,597.05	-0.22%	15.33%	16.33
NASDAQ	8,102.02	-0.23%	23.05%	23.73

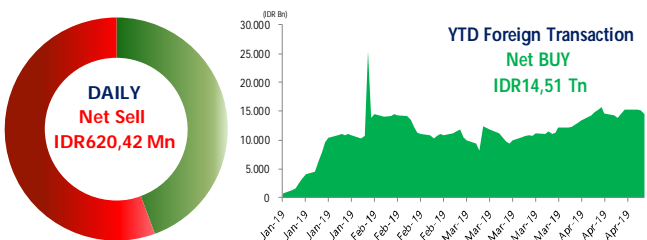
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	65.89	-0.62%	-2.67%	45.36%
COAL	USD/TON	84.65	0.06%	-9.22%	-16.93%
CPO	MYR/MT	2,170.00	0.00%	-9.47%	2.31%
GOLD	USD/TOZ	1,275.75	0.26%	-4.11%	-0.42%
TIN	USD/MT	19,700.00	-0.96%	-6.64%	1.10%
NICKEL	USD/MT	12,407.00	0.13%	-11.28%	15.63%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BNGA	Cash Dividend	Cum Date
AALI	Cash Dividend	Ex Date
ASII	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah 59 poin atau -0,22% pada perdagangan Rabu (24/04) diikuti dengan pelemahan indeks S&P (-0,22%) dan indeks Nasdaq (-0,23%). Pelemahan tersebut seiring dengan melemahnya saham AT&T dan Caterpillar dimana CFO Caterpillar menyatakan kemungkinan melemahnya perekonomian China. Sedangkan bursa Asia bergerak variatif dimana bursa Jepang menanti rapat BoJ mengenai suku bunga yang diperkirakan akan tetap. Hari ini pasar menanti rilis data \_US Durable Goods Orders\_ Mar-19 di tengah sentimen stimulus moneter yang diperkirakan akan dilakukan oleh BoJ.

Domestic Updates

1. Sri Mulyani menyatakan akan ada tiga program kartu sebagai prioritas APBN 2020 Adapun kartu yang dimaksud adalah Kartu Sembako, Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, dan Kartu Prakerja.
2. Hari ini pasar menanti keputusan suku bunga 7DRR, dimana diperkirakan akan tetap berada pada level 6%. Hal tersebut disebutkan ekonom bahwa untuk menekan CAD pada level 2,5% maka 7DRR sebaiknya tetap berada pada level saat ini.

Company News

1. WSBP berhasil merealisasikan nilai kontrak lebih tinggi daripada target yang dicanangkan pada kuartal I tahun 2019 ini. Jumlah itu lebih besar sekitar 22% dari target kuartal I. WSBP menargetkan perolehan kontrak baru sekitar Rp 10 triliun. WSBP mengatakan bahwa 60% dari kontrak perusahaannya masih berasal dari perusahaan induk WSBP yakni PT Waskita Karya Tbk. (Kontan)
2. ANTM mengalokasikan dividen sebesar 35% atau sekitar Rp306.05 miliar dari perolehan laba bersih sepanjang 2018. Dividen tersebut setara Rp12,74 per lembar saham. ANTM mencatatkan penjualan bersih Rp25,24 triliun sepanjang 2018 dengan kontribusi dari penjualan emas sebesar 66% setara Rp16,6 triliun. Laba bersih ANTM mencapai Rp874.43 miliar atau meningkat 541% dibandingkan 2017 senilai Rp136,50 miliar. Total pendapatan bersih itu naik 99,48% dari Rp 12,65 triliun pada 2017. (Market Bisnis)
3. BBNI mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp521,35 triliun pada kuartal I-2019. Realisasi itu tumbuh 18,6% dari posisi di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp439,46 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong dari penyaluran kredit korporasi swasta sebesar Rp163,61 triliun atau tumbuh 23,3% dari posisi Maret 2018 sebesar Rp132,67 triliun. Kredit ke Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga tumbuh 26,7% yakni dari Rp83,41 triliun pada Maret 2018 menjadi Rp105,72 triliun pada Maret 2019. (Okezone)

IHSG Updates

IHSG melemah -0,23% pada perdagangan Rabu(24/04) ke level 6.447,89 dan investor asing melakukan net sell senilai Rp620.42 miliar. Sementara itu, nilai tukar rupiah memperpanjang pelemahannya terhadap dolar AS di tengah penguatan harga minyak mentah dunia. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 6.400-6.500 di tengah penantian pasar akan kebijakan suku bunga 7-DRR. **Today's recommendation: ERAA, UNTR, INDY, WTON.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ERAA	1,655	Buy on Weakness	ERAA masih dapat melanjutkan penguatannya ke level terdekat di level 1,800. Penguatan ERAA ini merupakan awal dari pembentukan wave [C].
UNTR	27,550	Buy on Weakness	UNTR sedang memulai uptrendnya dan membentuk wave [c] dengan target berada pada level 29,150.
INDY	1,735	Buy on Weakness	INDY sedang berada pada awal fase uptrend untuk membentuk wave C dengan target di 2,225.
WTON	645	Sell on Strength	WTON sedang berada pada fase koreksi wave 4, dimana level koreksi WTON minimal berada pada level 605 dan idealnya berada di 525.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Plantation  
 Ext. 52237



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property  
 Ext. 52317



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate**  
[krestanti.widhi@mncgroup.com](mailto:krestanti.widhi@mncgroup.com)  
 Plantation, Consumer  
 Ext. 52166

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

